BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau struktur atau strategi penelitian yang disusun agar permasalahan penelitian terjawab dan variabel-variabelnya terkendali (Abubakar et al., 2017). Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional.* Penelitian ini akan dilakukan secara observasional, dalam hal ini peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi atau penyesuaian khusus terhadap variabel yang diteliti yang mempengaruhi hasil penelitian (Vionalita, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana usia, pengalaman dengan sakit, lama rawat inap, lingkungan rumah sakit dan dukungan keluarga berkorelasi dengan kecemasan anak prasekolah di ruang seruni RSUD Karsa Husada Batu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan November - Desember 2025. Pemelihan waktu disesuaikan dengan jadwal akademik serta ketersediaan responden di lokasi penelitian, yaitu anak prasekolah usia 3-6 tahun yang sedang menjalani hospitalisasi.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang seruni RSUD Karsa Husada Batu karena memiliki jumlah pasien yang cukup banyak, khususnya pasien anak usia

prasekolah sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan sesuai dengan penelitian.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Rosjidi & Cholik (2017), populasi dalam penelitian merujuk pada kelompok subjek yang menjadi target dari penelitian. Subjek penelitian ini dapat berupa manusia, seperti dalam penelitian epidemiologi, studi perilaku, atau manajemen.

Populasi pada penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi dalam 3 bulan terakhir yaitu 65 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terjangkau dan dipilih untuk dijadikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2016).Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah 3-6 tahun dirawat kelas I hingga kelas III di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada Batu.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode dalam menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga kemungkinan kesalahan generalisasi sangat kecil (Sugiono, 2021).

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anak prasekolah (3-6 tahun) yang sedang menjalani hospitalisasi di ruang seruni RSUD Karsa Husada sebanyak 65 anak.

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi adalah syarat yang digunakan untuk menentukan subyek yang dapat dijadikan responden dalam penelitian

   Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

   1) Anak prasekolah usia 3-6 tahun
   2) Anak prasekolah yang sedang menjalani rawat inap
   3) Anak prasekolah dengan kondisi umum stabil dan sadar penuh.

2. Kriteria Eklusi

   Kriteria eklusi adalah kondisi yang menyebabkan seseorang yang tidak memenuhi syarat karena berbagai alasan

   Kriteria Eklusi penelitian ini adalah :

   1) Anak prasekolah dengan gangguan perkembangan atau keterlambatan mental.
   2) Anak prasekolah dengan kondisi kritis atau menggunakan alat bantu medis khusus (misalnya ventilator).
   3) Orang tua/wali tidak bersedia memberikan informed consent

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk memperoleh data penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen yang di gunakan pada peneliti ini menggunakan modifikasi alat ukur yang di kenal dengan nama *Preschool Anxiety Scale* yaitu alat yang di gunakan untuk mengukur tingkat kecemasan

melalui observasi. Pada pengukuran ini terdapat 28 pertanyaan yang masing-masing menggunakan pernyataan tidak sama sekali, jarang, kadang-kadang, cukup sering, dan sangat sering.

Sebelum Pemberian kuesioner, orang tua pasien akan diberikan surat persetujuan untuk menyetujui akan dilakukan observasi pada anak. Kuesioner tersebut berisi nama anak (inisial nama), usia anak, pengalaman terhadap sakit, lama rawat, lingkungan rumah sakit serta dukungan keluarga.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki subjek, baik berupa individu, benda, kejadian, maupun aktivitas, yang menggambarkan suatu keadaan tertentu (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independent

   Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah faktor usia, pengalaman terhadap sakit, lama rawat, lingkungan rumah sakit dan dukungan keluarga.

2. Variabel Dependent

   Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa kecemasan anak usia prasekolah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Variabel Independent					
Usia	Satuan waktu yang diukur dari tahun lahir hingga tahun sekarang	Rentang Usia Anak 3 tahun 4 tahun 5 tahun 6 tahun	Kuesioner (Sari & Batubara, 2017)	Nominal	Rentang Usia Anak 1= 3 tahun 2= 4 tahun 3= 5 tahun 4= 6 tahun
Pengalaman sakit	Pernah atau tidaknya anak dirawat sebelumnya di rumah sakit.	1. Belum pernah 2. Sudah pernah	Kuesioner (Ginanjar et al., 2021)	Nominal	1= Belum pernah 2= Sudah pernah.
Lama rawat	Berapa hari seorang pasien dirawat.	1. 1 hari 2. 2 hari 3. >3 hari	Kuesioner (Sari & Batubara, 2017)	Ordinal	1= 1 hari 2= 2 hari 3= >3 hari
Lingkungan rumah sakit	Kondisi sekitar individu.	1. Keadaan tempat tidur 2. Penerangan ruangan 3. Kebisingan, 4. Kebersihan 5. Suasana 6. Fasilitas	Kuesioner (Khoriyah, 2024)	Ordinal	1= Baik 2= Kurang
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan bentuk dari interaksi sosial yang didalamnya terdapat	1. Dukungan informasional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan Penilaian 4. Dukungan Emosional	Kuesioner (Nurwulan, 2017)	Ordinal	1= Rendah 2= Sedang 3= Tinggi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
	hubungan saling memberi				
Variabel Dependent					
Kecemasan anak prasekolah	Respon emosional anak prasekolah terhadap situasi.	1. Kecemasan umum 2. Kecemasan sosial 3. Gangguan obsesif kompulsif 4. Ketakutan cidera fisik 5. Kecemasan perpisahan	Kuesioner (Saputro & Fazrin, 2017)	Ordinal	1= Ringan 2= Sedang 3= Berat 4= Sangat berat

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur informasi, mengumpulkan data untuk memecahkan permasalahan masalah dan melaksanakan proyek penelitian. Instrumen dibagi menjadi dua jenis: format eksperimental dan non-eksperimental. Instrumen dibagi menjadi dua jenis: format eksperimental dan non-eksperimental. Instrumen tes meliputi tes psikologi dan tes non psikologi, sedangkan instrumen non tes meliputi angket, wawancara, observasi, skala bertingkat, dan dokumen (Abubakar et al., 2017). Berikut beberapa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Lembar Kuesioner Demografi

   Kuesioner adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara formal dengan memberikan jawaban tertulis

pada pertanyaan. Kuesioner terdiri dari data umum (Inisial nama, usia, dan lama rawat).

2. Lembar Skala kecemasan *Preschool Anxiety Scale*

Dalam penelitian ini kuesioner kecemasan yaitu *Preschool Anxiety Scale.* Instrumen ini dapat diisi dengan tanda checklist (✓) pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kondisi responden. Kuesioner ini diisi oleh setiap orang tua/keluarga yang menjaga responden yang kriterianya sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Saputro H, 2017).

Setiap pernyataan dalam kuesioner ini dinilai berdasarkan seberapa sering perilaku tersebut muncul. Skor diberikan mulai dari 0 jika anak tidak pernah menunjukkan perilaku tersebut, 1 jika jarang, 2 jika kadang-kadang, 3 jika cukup sering, dan 4 jika sangat sering. Total skor maksimal dari seluruh item dalam kuesioner adalah 112. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh, tingkat kecemasan anak dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: kecemasan ringan : < 28, kecemasan sedang : 28 - 56, kecemasan berat : 57-84, dan kecemasan sangat berat : 85 - 112.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner *Preschool Anxiety Scale* Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada

Indikator	No. Pertanyaan
Kecemasan umum	1, 4, 8, 14, dan 28
Kecemasan sosial	2, 5, 11, 15, 9, dan 23
Gangguan obsesif kompulsif	3, 9, 18, 21, dan 27
Ketakutan cidera fisik	7, 10, 13, 17, 20, 24, dan 26
Kecemasan perpisahan	6, 12, 16, 22, dan 25

3. Lembar Kuesioner Lingkungan (Skala Linkert)

Dalam penelitan ini diadopsi dari Khoriyah (2024), mengenai mengukur kenyamanan lingkungan menggunakan skala linkert dengan 6 pertanyaaan, yang dimaksud yaitu lingkungan kenyamanan ruang perawatan di RSUD Karsa Husada Batu. Meliputi keadaan tempat tidur, penerangan ruangan, kebisingan, kebersihan, suasana, fasilitas. Kriteria skornya yaitu sangat tidak baik : 1, tidak baik : 2, baik : 3, sangat baik 4, dengan total skor : 01 = Baik, bila nilai skor 13 - 24, 2 = Kurang baik, bila nilai skor 1 – 12.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada

Indikator	No. Pertanyaan
Keadaan tempat tidur	1
Kebisingan	2
Penerangan ruangan	3
Kebersihan,	4
Suasana	5
Fasilitas	6

4. Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga

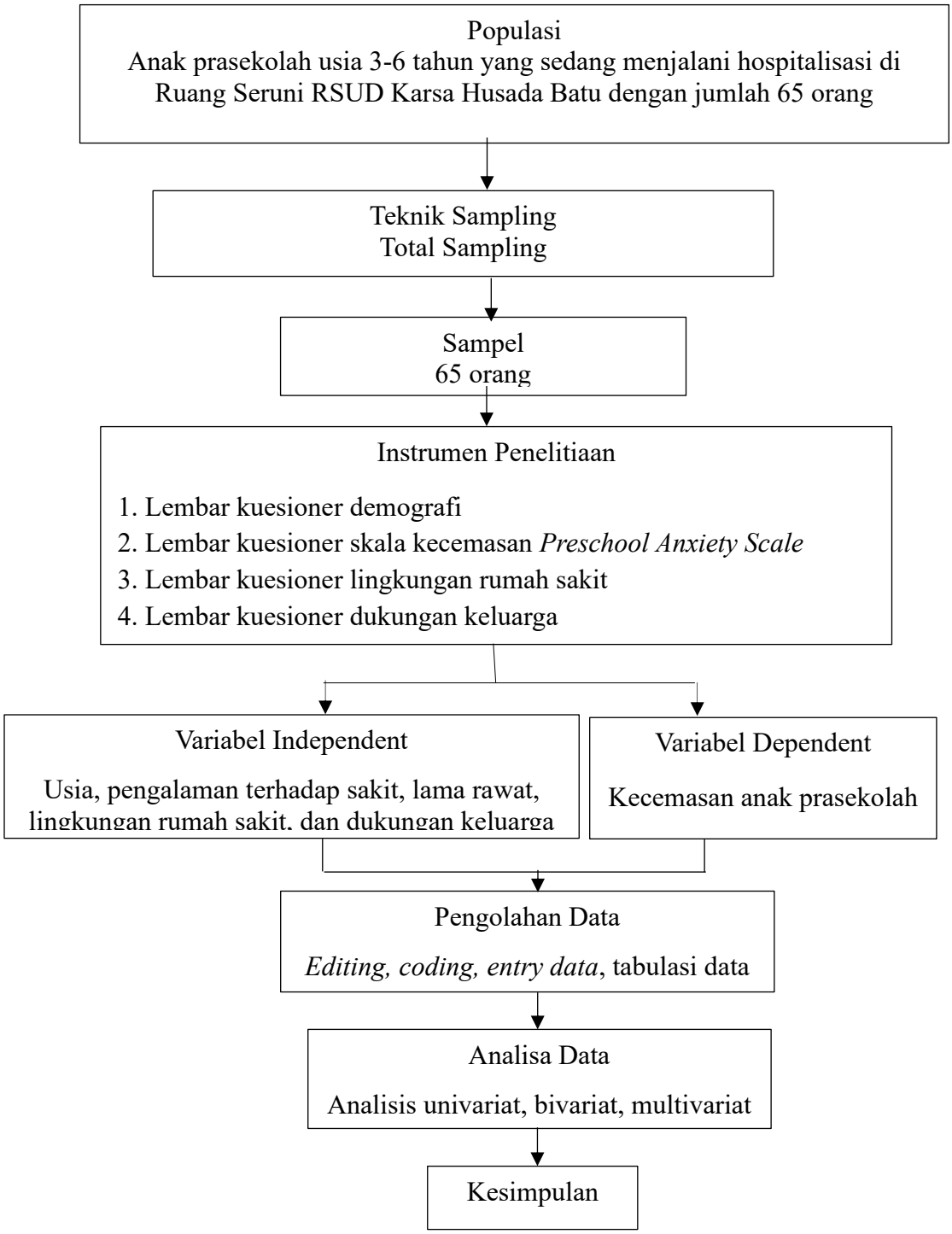
Kuesioner yang digunakan oleh peneliti diambil dari kuesioner yang dikembangkan oleh (Nurwulan, 2017) serta dimodifikasi dan di uji valid dengan hasil 0,514 serta uji reliabilitas dengan hasil 0,757 oleh peneliti sebelumnya. Pada kuisioner dukungan keluarga berjumlah 15 pertanyaan. pengukuran variabel independent menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban

yaitu SL (4), SR (3), KD (2), TP (1). Kategori dukungan keluarga pada anak dikatakan Rendah = 15-30, Sedang = 31-45 dan Tinggi = 46-60 (Nurwulan, 2017).

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada

Indikator	No. Pertanyaan
Dukungan Emosional	1, 2, 3, dan 4
Dukungan Instrumental	5, 6, 7, dan 8
Dukungan Informasi / pengetahuan	9, 10, 11, dan 12
Dukungan Penghargaan	13, 14, dan 15

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di ruang Seruni RSUD Karsa Husada Batu.

3.9 Langkah- Langkah Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian yaitu :

1. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah anak prasekolah di ruang seruni RSUD Karsa Husada Batu.
2. Sebelum memulai penelitian, peneliti akan menyusun proposal penelitian dan mengurus administrasi perizinan kepada pihak institusi, mulai dari pengesahan proposal hingga permohonan izin penelitian ke lokasi yang dituju.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin tertulis dari institusi pendidikan kepada RSUD Karsa Husada Batu sebagai lokasi penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin berupa persetujuan etik dari Noor Huda Mustofa, peneliti akan melakukan koordinasi awal dengan manajemen rumah sakit untuk dilakukannya perijinan dalam ruangan yang akan diteliti. Peneliti akan koordinasi awal dengan tenaga kesehatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi teknis, seperti jadwal praktik, prosedur observasi, dan keterbukaan akses terhadap responden yang sesuai kriteria inklusi.
5. Peneliti akan mengidentifikasi calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
6. Peneliti meminta persetujuan dari orang tua responden, sekaligus menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan (*veracity, beneficence*).
7. Peneliti meminta calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

yang ditanda tangani oleh pihak orang tua juga saksi dari pihak keluarga lain.

8. Peneliti akan melakukan pengumpulan data, dengan tahapan sebagai berikut:
    a. Memberikan kuesioner demografi dan kuesioner *preschool anxiety scale* pada orang tua untuk mengukur tingkat kecemasan anak saat menjalani hospitalisasi.
    b. Memberikan kuesioner lingkungan rumah sakit untuk mengetahui kondisi rumah sakit disekitar pasien.
    c. Memberikan kuesioner dukungan keluarga untuk mengetahui kehadiran keluarga dan respon emosional yang berikan keluarga untuk pasien.
9. Data yang sudah didapatkan akan dikumpulkan untuk diolah melalui proses *editing, coding, entry data*, dan tabulasi data.
10. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis univariat, analisis bivariat (uji *chi square*), dan analisis multivariat (regresi logistik ordinal) sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah di uji etik bertempatan di Noor Huda Mustafa dengan nomor 2895/KEPK/UNIV-NHM/EC/X/2025 pada tanggal 28 Oktober 2025. Adapun prinsip dari etika penelitian ini yaitu (Nursalam, 2016) :

1. Prinsip Manfaat
    a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan penderitaan pada subjek, terutama jika terdapat tindakan atau intervensi khusus yang dilakukan.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek penelitian harus dilindungi dari situasi yang merugikan atau tidak menguntungkan. Partisipasi mereka dalam penelitian atau informasi yang mereka berikan tidak boleh digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko *(benefit ratio)*

Peneliti harus mempertimbangkan secara cermat potensi risiko dan manfaat dari tindakan yang dilakukan terhadap subjek, memastikan risiko tersebut tidak melebihi keuntungan yang diperoleh.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(Respect human dignity)*

a Hak untuk tidak menjadi responden *(Right to self determination)*

Setiap subjek berhak diperlakukan dengan penuh rasa hormat dan kemanusiaan. Mereka juga memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya ancaman atau sanksi yang dapat memengaruhi kesejahteraan atau kesembuhan mereka, terutama jika subjek adalah klien atau pasien.

b Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan *(Right to full disclosure)*

Peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci dan bertanggung jawab kepada subjek mengenai perlakuan yang akan diterima atau jika terdapat sesuatu yang berdampak pada subjek.

c *Informend concent*

Subjek harus diberikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian. Mereka memiliki hak penuh untuk memutuskan secara bebas apakah ingin berpartisipasi atau menolak. Dalam informed consent juga harus dicantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip Keadilan *(Right to Justice)*

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil *(Righty in fair treatment)*

Subjek berhak menerima perlakuan yang adil dan setara, baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi dalam penelitian, tanpa ada perlakuan diskriminatif apabila mereka memilih untuk tidak berpartisipasi atau jika mereka dikeluarkan dari penelitian.

4. Hak dijaga untuk kerahasiaannya *(Right to privacy)*

Subjek berhak meminta agar data atau informasi yang mereka berikan tetap dijaga kerahasiaannya. Untuk menjamin ini, diperlukan anonimitas (tanpa nama) dan kerahasiaan (*confidentiality*) dalam penyimpanan dan penggunaan data mereka.

3.11 Pengolahan dan Analisa

3.11.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data menurut (Notoadmojo, 2018), terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. *Editing Data*

   Tahap editing data dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan informasi yang diperlukan agar dapat diproses lebih lanjut. Hal ini mencakup pengecekan terhadap kelengkapan identitas responden, serta kuesioner yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan mereka. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kekurangan, peneliti akan segera mengonfirmasi dan melengkapi informasi tersebut dengan menghubungi kembali responden.

2. *Coding Data*

   Proses coding merupakan langkah di mana peneliti memberikan kode tertentu pada atribut dari variabel yang ada. Tujuan dari coding ini adalah untuk mempermudah analisis data di tahap selanjutnya. Dalam proses ini, data yang awalnya berupa kalimat atau huruf akan diubah menjadi bentuk angka atau bilangan yang lebih mudah dikelola.

3. Memasukkan Data *(Data Entry)*

   Selanjutnya, data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh setiap responden akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer. Dalam penelitian yang sedang dilakukan ini, peneliti memanfaatkan software komputer untuk melaksanakan proses pengisian data atau "*Entry Data*" secara efisien.

4. Tabulasi Data *(Data Tabulating)*

   Proses ini melibatkan penyajian data dalam bentuk tabel, di mana peneliti akan membuat tabel yang berisi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Dengan tabulasi data, informasi dapat disajikan secara terstruktur dan lebih mudah untuk dianalisis.

3.11.2 Analisa Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu :

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat adalah suatu proses pengolahan data yang menggambarkan dan merangkum data secara ilmiah. Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu dari hasil pengolahan data faktor yang mempengaruhi usia, jenis kelamin, pengalaman terhadap sakit, lama rawat dan lingkungan rumah sakit yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan yang didapatkan. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel utama yaitu usia, pengalaman terhadap sakit, lama rawat, lingkungan rumah sakit, dukungan kelurga dan kecemasan. Hasil analisis ini akan disajikan dalam betuk tabel distribusi dan presentase (%), sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai profil responden dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah pemeriksaan dua variabel yang dianggap berhubungan. Variabel independen terdiri dari usia, pengalaman dengan sakit, lama rawat, lingkungan rumah sakit dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen terdiri dari kecemasan anak preschool.

Tabel 3.5 Analis Bivariat Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Pasien Anak Usia Prasekolah di Ruang Seruni RSUD Karsa Husada

No	Variabel independent	Variabel dependent	Uji
1	Usia	Kecemasan anak preschool	*Chi-square*
2	Pengalaman terhadap sakit	Kecemasan anak preschool	*Chi-square*
3	Lama rawat	Kecemasan anak preschool	*Chi-square*
4	Lingkungan rumah sakit	Kecemasan anak preschool	*Chi-square*
5	Dukungan Keluarga	Kecemasan anak preschool	*Chi-square*

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi logistik ordinal. Regresi logistik ordinal merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor, dimana variabel respon bersifat polikotomus dengan skala ordinal. Analisis ini untuk melihat manakah yang memiliki hubungan yang lebih erat dengan terjadinya kecemasan hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah di ruang seruni RSUD Karsa Husada.

Proses analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, diawali dengan analisis bivariat antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang memiliki nilai *p-value* ≤ 0,05 pada analisis bivariat selanjutnya dimasukkan sebagai kandidat dalam analisis multivariat. Analisis multivariat dilakukan menggunakan regresi logistik ordinal dengan metode *theorema thrimming*, di mana variabel dengan nilai *p-value* > 0,05 dikeluarkan secara bertahap hingga diperoleh model akhir yang hanya terdiri dari variabel dengan nilai *p-value* ≤ 0,05. Pada model akhir, variabel independen dengan nilai *Exp(B)* atau *odds ratio* terbesar dinyatakan sebagai faktor yang paling dominan berhubungan dengan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.